

**PENGGAMBARAN MASKULINITAS PEREMPUAN ETNIS  
TIONGHOA DALAM FILM PRODUKSI THE WALT DISNEY**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**Angela Marvella**

**NRP. 1423019098**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**SURABAYA**

**2022**

**SKRIPSI**

**PENGGAMBARAN MASKULINITAS PEREMPUAN ETNIS  
TIONGHOA DALAM FILM PRODUKSI THE WALT DISNEY**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



**Disusun Oleh:**

**Angela Marvella**

**NRP. 1423019098**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**SURABAYA**

**2022**

## **SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini, saya

Nama : Angela Marvellia

NRP : 1423019098

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

### **PENGGAMBARAN MASKULINITAS PEREMPUAN ETNIS TIONGHOA DALAM FILM PRODUKSI THE WALT DISNEY**

Adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan plagiasi maka saya rela gelar keserjaan saya dicabut.

Surabaya, 21 November 2022

Penulis



Angela Marvellia

NRP. 1423019098

# HALAMAN PERSETUJUAN

## SKRIPSI

### PENGGAMBARAN MASKULINITAS PEREMPUAN ETNIS TIONGHOA DALAM FILM PRODUKSI THE WALT DISNEY

Disusun Oleh:

Angela Marvellia

NRP. 1423019098

Proposal ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan proposal skripsi untuk diajukan ke tim penguji.

Pembimbing I : Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom.   
NIDN. 0725058704

Pembimbing II : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si.   
NIDN. 0726126602

Surabaya, 21 November 2022

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada: 15 Desember 2022

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi,




Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom.

Dewan Penguji:

1. Ketua : Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0719078401



2. Sekretaris : Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN. 0725058704



3. Anggota : Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom.

NIDN. 0715108903



4. Anggota : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si.

NIDN. 0726126602



**LEMBAR PERSETJUAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Angela Marvella

NRP : 1423019098

Menyetujui proposal / karya ilmiah saya

Judul : **Penggambaran Maskulinitas Perempuan Etnis Tionghoa  
Dalam Film Produksi The Walt Disney**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 November 2022

Yang menyatakan,



Angela Marvella

NRP. 1423019098

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Therefore, my dear brothers and sisters stand firm. Let nothing move you. Always give yourselves fully to the work of the Lord, because you know that your labor in the Lord is not in Vain. 1 Corinthians 15:58.*

Semangat dalam segala hal merupakan kunci dari sebuah kesuksesan. Kadang kali kita sebagai manusia merasa tertekan dan stress dalam menghadapi persoalan atau masalah yang mendatang. Seringkali kita mengeluh dengan tantangan atau masalah yang datang. Di masa depan akan lebih banyak tantangan yang menantang dan berat. Tetapi Tuhan selalu memperingati kita untuk tetap teguh dan semangat dalam menjalani segala tantangan. Semangat adalah tindakan yang sederhana tetapi mampu mengubah hidup kita.

Surabaya, 16 September 2022

Angela Marvella

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas semua berkat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal dengan judul Penggambaran Maskulinitas Perempuan Etnis Tionghoa Dalam Film Produksi The Walt Disney dengan baik. Penyusunan proposal ini dilakukan pada tahun 2022 sebagai salah satu bentuk tanggung jawab serta syarat untuk memperoleh Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis berusaha membuat proposal ini dengan menyajikan data yang lengkap hingga laporan ini dapat berguna untuk kedepannya terutama kepada perempuan etnis Tionghoa. Di mana perempuan selalu mendapatkan stereotipe dan juga ketidakadilan gender. Semua perempuan dapat memilih untuk menjalankan karakteristik yang mereka inginkan baik dari maskulin hingga feminim. Pada film perempuan sudah tidak lagi hanya menjadi objek penampilan tetapi juga menjadi sosok yang berpengaruh besar.

Penulis sadar dengan selesainya proposal ini, pastinya tidak lepas dari dukungan beberapa pihak yang sudah membantu peneliti. Dengan begitu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga baik orang tua dan kedua adik peneliti yang telah mendukung dan membantu menyemangati agar peneliti dapat menyelesaikan tanggung jawab proposal ini dengan baik dan maksimal.



2. Dosen Pembimbing I dan II, Ibu Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom dan Bapak Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si. . yang sudah membimbing peneliti dalam memberi arahan yang tepat dari awal pengerjaan proposal hingga berhasil menyelesaikan dengan baik dan juga sabar dalam menghadapi peneliti
3. Teman seperjuangan peneliti yaitu; Vanessa Olivia dan Virginia Angeliqne yang telah membantu menyemangati peneliti saat merasa jenuh dan selalu mengarahkan penulis dalam menyusun proposal serta mendengarkan keluh kesah dari peneliti.
4. Vincent Evan Christopher, teman yang selalu mendengarkan curhatan dan menyemangati saya selama mengerjakan skripsi hingga terselesaikan dengan baik.
5. Beberapa pihak lain yang sempat mendukung dan menyemangati peneliti dalam menyusun proposal hingga dapat terselesaikan dengan baik, karena terlalu banyak nama yang akan ditulis sehingga penulis tidak akan menyebutnya semua.

Surabaya, 16 September 2022

Angela Marvellia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DALAM.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAM PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I.1. Latar Belakang Masalah .....	1
I.2. Rumusan Masalah .....	13
I.3. Tujuan Penelitian .....	13
I.4. Batasan Masalah .....	14
I.5. Manfaat Penelitian.....	14
I.5.1. Manfaat Teoritis .....	14
I.5.2. Manfaat Praktis .....	14
I.5.3 Manfaat Sosial.....	15
<b>BAB II. PERSPEKTIF TEORITIS.....</b>	<b>16</b>
II.1. Penelitian Terdahulu .....	16
II.2. Tinjauan Pustaka .....	20
II.2.1. Maskulinitas dan Gender dalam Perspektif Etnis Tionghoa.....	20
II.2.2. Perempuan Dalam Budaya Tionghoa .....	24

II.2.3. Maskulinitas Perempuan dan Film.....	27
II.2.4 Representasi .....	29
II.2.5. Semiotika Roland Barthes.....	30
II.3. Nisbah Antar Konsep .....	34
II.4. Bagan Kerangka Konseptual.....	36
<b>BAB III. Metode Penelitian.....</b>	<b>37</b>
III.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
III.2. Metode Penelitian .....	38
III.3. Subjek Penelitian .....	38
III.4. Unit Analisis .....	39
III.5. Teknik Pengumpulan Data.....	39
III.6. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan</b>	
IV.1 Gambaran Subjek Penelitian	
IV.1.1 Film <i>Shang Chi and The Legend of The Ten Rings</i> (2021) .....	42
IV.1.2 Film <i>Mulan</i> (2020) .....	46
IV.1.3 Tokoh Perempuan Etnis Tionghoa.....	49
IV.1.3.1 Ying Li dalam Film <i>Shang Chi and The Legend of       The Ten Rings</i> .....	49
IV.1.3.2 Xia Ling dalam Film <i>Shang Chi and The Legend of       The Ten Rings</i> .....	50
IV.1.3.3 Katy dalam Film <i>Shang Chi and The Legend of The       Ten Rings</i> .....	51
IV.1.3.4 Ying Nan dalam Film <i>Shang Chi and The Legend of       The Ten Rings</i> .....	52
IV.1.3.5 Hua Mulan dalam Film <i>Mulan</i> .....	53
IV.2 Temuan Data.....	54
IV.2.1 Ying Li: Feminitas Baru.....	56
IV.2.2 Xu Xia Ling: Perempuan Mematahkan Stereotipe Budaya Patriarki .....	72

IV.2.3 Katy: Perempuan dengan Tekad yang Kuat.....	99
IV.2.4 Ying Nan: Pemimpin Perempuan yang Bertanggung Jawab .....	116
IV.2.5 Hua Mulan: Kesatria Perempuan Hebat yang menjadi Legenda .....	129
IV.3 Pembahasan	
IV.3.1 Maskulinitas Perempuan Etnis Tionghoa dalam Film Produksi The Walt Disney.....	159
<b>BAB V. Kesimpulan dan Saran</b>	
IV.1 Kesimpulan .....	170
IV.2 Saran .....	171
IV.2.1 Saran Akademis.....	171
IV.2.2 Saran Praktis.....	172
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>173</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel III.1 Kerangka Analisis Semiotika Roland Barthes .....	41
Tabel IV.2.1.1 Ying Li sebagai Penjaga Gerbang Masuk Desa Ta Lo .....	56
Tabel IV.2.1.2 Ying Li sebagai Ibu yang Menjaga Anak-Anaknya .....	64
Tabel IV.2.2.1 Xia Ling Melawan Stereotipe dari Ayahnya .....	73
Tabel IV.2.2.2 Xia Ling merupakan Perempuan <i>Tomboy</i> .....	79
Tabel IV.2.2.3 Xia Ling menjadi Prajurit Perempuan Andalan.....	85
Tabel IV.2.2.4 Xia Ling Menggantikan Ayahnya Memimpin Organisasi Ten Rings.....	92
Tabel IV.2.3.1 Katy Bekerja di Sektor Publik .....	99
Tabel IV.2.3.2 Kemampuan Menyetir Katy Membantu Mereka Sampai desa Ta Lo.....	105
Tabel IV.2.3.3 Katy Mengikuti Perang menjadi Prajurit Panahan .....	111
Tabel IV.2.4.1 Ying Nan Merupakan Pemimpin dari Desa Ta Lo .....	117
Tabel IV.2.4.2 Ying Nan Merupakan Sosok Perempuan Kuat yang Ikut Bertarung .....	121
Tabel IV.2.5.1 Mulan Melawan Stereotipe Perempuan yang Ada Saat Itu .....	130
Tabel IV.2.5.2 Mulan Berlatih menjadi Prajurit .....	135
Tabel IV.2.5.3 Mulan Mengikuti Perang Melawan Bori Khan dan Tentara Rouran .....	141
Tabel IV.2.5.4 Mulan Mendapatkan Kedudukan sebagai Pemimpin yang di Percaya .....	148

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan II.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	36
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 <i>Scene</i> Xu Xia Ling melawan Xu Shang Chi di Arena Petarung...	8
Gambar I.2 <i>Scene</i> Mulan melawan Borikhan .....	10
Gambar II.1. Peta Tanda Roland Barthes.....	32
Gambar III.1. Peta Tanda Roland Barthes .....	40
Gambar IV.1.3.1 Tokoh Ying Li dalam Film <i>Shang Chi and The Legend of The Ten Rings</i> .....	49
Gambar IV.1.3.2 Tokoh Xia Ling dalam Film <i>Shang Chi and The Legend of The Ten Rings</i> .....	50
Gambar IV.1.3.3 Tokoh Katy dalam Film <i>Shang Chi and The Legend of The Ten Rings</i> .....	51
Gambar IV.1.3.4 Tokoh Ying Nan dalam Film <i>Shang Chi and The Legend of The Ten Rings</i> .....	52
Gambar IV.1.3.1 Tokoh Hua Mulan dalam Film <i>Mulan</i> .....	53
Gambar IV.2.1.1 <i>Scene</i> Ying Li melawan Xu Wenwu .....	57
Gambar IV.2.1.2 <i>Scene</i> Ying Li mengendalikan <i>Ten Rings</i> milik Xu Wenwu .....	58
Gambar IV.2.1.3 <i>Scene</i> Ying Li berani melawan Xu Wenwu .....	60
Gambar IV.2.1.4 <i>Scene</i> Wenwu mengakui kealahannya melawan Ying Li ..	63
Gambar IV.2.1.5 <i>Scene</i> Ying Li bersiap melawan Iron Gang .....	65
Gambar IV.2.1.6 <i>Scene</i> Ying Li mengajarkan Kung Fu kepada Shang Chi....	67
Gambar IV.2.2.1 <i>Scene</i> Xia Ling berdiam diri di dalam rumah .....	72
Gambar IV.2.2.2 <i>Scene</i> Xia Ling belajar menggunakan <i>rope dart</i> secara diam-diam .....	74
Gambar IV.2.2.3 <i>Scene</i> Shang Chi belajar menggunakan <i>rope dart</i> .....	75
Gambar IV.2.2.4 <i>Scene</i> Xia Ling kembali berlatih <i>rope dart</i> di Desa Ta Lo ..	79
Gambar IV.2.2.5 <i>Scene</i> Xia Ling muncul untuk <i>duel</i> dengan Shang Chi.....	80
Gambar IV.2.2.6 <i>Scene</i> Xia Ling sedang bersiap untuk melawan.....	84
Gambar IV.2.2.7 <i>Scene</i> Xia Ling menggunakan <i>rope dart</i> melawan sosok laki-laki perkasa .....	86
Gambar IV.2.2.8 <i>Scene</i> Xia Ling ikut bertarung melawan Ten Rings .....	87

Gambar IV.2.2.9 <i>Scene</i> Xia Ling bersama Shang Chi dan <i>The Great Protector</i> melawan <i>Dweller in Darkness</i> .....	91
Gambar IV.2.2.10 <i>Scene</i> Shang Chi kalah dalam <i>duel</i> melawan Xia Ling .....	91
Gambar IV.2.2.11 <i>Scene</i> Xia Ling memimpin organisasi <i>Ten Rings</i> .....	93
Gambar IV.2.2.12 <i>Scene</i> Wenwu menawarkan kedudukannya kepada Shang Chi .....	96
Gambar IV.2.2.13 <i>Scene</i> Prajurit <i>Ten Rings</i> sedang latihan .....	97
Gambar IV.2.3.1 <i>Scene</i> Katy bekerja sebagai tukang <i>valley</i> mobil di Fairmont .....	100
Gambar IV.2.3.2 <i>Scene</i> Katy menyetir mobil menuju Desa Ta Lo .....	106
Gambar IV.2.3.3 <i>Scene</i> Katy menyetir bus menggantikan supir bus .....	110
Gambar IV.2.3.4 <i>Scene</i> Katy posisi menembakan panah busur .....	112
Gambar IV.2.3.5 <i>Scene</i> Katy berhasil menembak ke leher <i>Dweller in Darkness</i> .....	115
Gambar IV.2.4.1 <i>Scene</i> Ying Nan bertanya kepada Guang Bo .....	118
Gambar IV.2.4.2 <i>Scene</i> Ying Nan bercerita mengenai kisah pertarungan <i>The Great Protector</i> dengan <i>Dweller in Darkness</i> .....	121
Gambar IV.2.4.3 <i>Scene</i> Ying Nan mengikuti pertempuran .....	122
Gambar IV.2.4.4 <i>Scene</i> Ying Nan melawan Death Dealer .....	123
Gambar IV.2.4.5 <i>Scene</i> Ying Nan menjatuhkan <i>minions Dweller in Darkness</i> (Perempuan di tengah) .....	124
Gambar IV.2.4.6 <i>Scene</i> Prajurit Desa Ta Lo bersiap menembakan panah .....	127
Gambar IV.2.4.7 <i>Scene</i> Ying Nan berlatih Kung Fu bersama Shang Chi .....	128
Gambar IV.2.4.8 <i>Scene</i> Shang Chi menggunakan teknik bela diri Kung Fu milik Desa Ta Lo .....	128
Gambar IV.2.5.1 <i>Scene</i> Mulan menunggangi kuda menuju <i>training camp</i> .....	131
Gambar IV.2.5.2 <i>Scene</i> Mulan menggunakan baju zirah dan membawa pedang .....	132
Gambar IV.2.5.3 <i>Scene</i> Mulan menjalankan pelatihan prajurit .....	136
Gambar IV.2.5.4 <i>Scene</i> Cricket menangis akibat pelatihan yang keras .....	137



Gambar IV.2.5.5 <i>Scene</i> Mulan menunjukkan <i>chi</i> -nya saat latihan melawan Hong Hui .....	140
Gambar IV.2.5.6 <i>Scene</i> Mulan bertempur melawan prajurit Rouran .....	142
Gambar IV.2.5.7 <i>Scene</i> Mulan memanah prajurit Rouran.....	146
Gambar IV.2.5.8 <i>Scene</i> Mulan melawan Bori Khan.....	147
Gambar IV.2.5.9 <i>Scene</i> Mulan memimpin prajurit menuju kerajaan .....	149
Gambar IV.2.5.10 <i>Scene</i> Mulan mendapatkan kepercayaan menjadi pemimpin .....	153
Gambar IV.2.5.11 <i>Scene</i> Kaisar memberikan ucapan terima kasih kepada Mulan .....	154
Gambar IV.2.1 <i>Scene</i> ketiga pemerean utama perempuan berusaha merayu ..	156
Gambar IV.2.2 <i>Scene</i> Ya Qing dan Fu Feng diselamatkan oleh laki-laki .....	156

## ABSTRAK

Angela Marvellia NRP. 1423019098. Penggambaran Maskulinitas Perempuan Etnis Tionghoa Dalam Film Produksi The Walt Disney.

Penelitian ini memperlihatkan gambaran maskulinitas karakter perempuan etnis Tionghoa yang ditampilkan pada film produksi Hollywood, The Walt Disney. Budaya patriarki dan sistem patrilineal masih kental dalam budaya China sehingga menimbulkan stereotipe terhadap perempuan yang menimbulkan ketidakadilan terhadap perempuan. Dalam menghilangkan ketidakadilan tersebut perempuan harus melawan stereotipe yang ada. Hal ini direpresentasikan ke dalam film yang menunjukkan usaha-usaha perempuan etnis Tionghoa dalam mencapai pengakuan atas kesetaraan tersebut sehingga menunjukkan sisi maskulin. Penelitian ini menggunakan metode milik Roland Barthes yang melibatkan mitos atau kebudayaan yang ada pada suatu daerah. Mitos sendiri terletak pada tingkatan *connotative* yang akan menjadi sebuah ideologi. Fokus peneliti melihat gambaran maskulinitas perempuan etnis Tionghoa pada film berdasarkan dengan mitos budaya China. Berdasarkan analisis dari *two order signification* milik Barthes, dapat disimpulkan bahwa adanya pergeseran gambaran maskulinitas karakter perempuan etnis Tionghoa juga mengalami dari feminim dan keibuan berubah menjadi sosok *figure* teladan atau pahlawan. Maskulinitas perempuan etnis Tionghoa yang sebelumnya perempuan tunduk dengan budaya patriarki dan sistem patrilineal berubah menjadi sosok maskulin dan mendapat kesetaraan serta pengakuan atau tidak dianggap hal yang aib. Karakter perempuan etnis Tionghoa sudah bisa memperlihatkan sisi maskulin, kuat, berani, tekad yang kuat dan pemimpin kompeten. Bahkan mereka dapat menjalankan atau menggantikan peran dari laki-laki.

**Kata Kunci:** Maskulinitas, Perempuan Etnis Tionghoa, Film, Semiotika Roland Barthes.

## **ABSTRACT**

Angela Marvellia NRP. 1423019098. *Depiction of Masculinity Woman ethnic Chinese in The Walt Disney Film.*

*This study describes the masculinity of the Chinese ethnic female character shown in the Hollywood film, The Walt Disney. The patriarchal culture and patrilineal system are still thick in Chinese culture, giving rise to stereotypes against women that cause injustice to women. In eliminating these injustices, women must fight against existing stereotypes. This is represented in a film that shows the efforts of ethnic Chinese women in achieving recognition for equality so as to show the masculine side. This study uses Roland Barthes's method which involves myths or cultures that exist in an area. Myth itself lies at the connotative level which will become an ideology. The focus of the researchers is to look at the depiction of masculinity of ethnic Chinese women in films produced by The Walt Disney based on Chinese cultural myths. Based on an analysis of Barthes's two order signification, it can be concluded that the character of Chinese ethnic women can already show masculine sides, strong, courageous, strong determination and competent leaders. In fact, they can carry out or replace the role of men. There is a shift in the image of masculinity in the character of Chinese ethnic women who have also experienced from being feminine and motherly to turning into exemplary figures or heroes. The masculinity of Chinese ethnic women, who were previously subject to patriarchal culture and the patrilineal system, changed to become masculine and received equality and recognition or were not considered a disgrace.*

**Keywords:** *Masculinity, Chinese Ethnic Women, Film, Semiotics of Roland Barthes.*